

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelurahan adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten atau daerah kota di bawah kecamatan, sesuai dengan Peraturan pemerintah Nomor 73 tahun 2005 tentang “Kelurahan”. Kelurahan di pimpin oleh lurah yang memiliki hak untuk mengatur wilayahnya dan memiliki tugas untuk dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam upaya kemajuan daerah yang di bantu oleh pegawai kantor kelurahan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka kinerja aparatur pemerintah harus memiliki kuantitas dan kualitas yang baik demi upaya terwujudnya kemajuan daerah yakni dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sekitar. Keberhasilan pemerintah desa ditentukan oleh kinerja perangkat desa sebagai pembantu Kepala Desa dalam menyelenggarakan pemerintah.

Kecamatan Sirampog merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Brebes, dengan tingkat penduduk yang cukup banyak dari data keseluruhan yakni 62.753 jiwa yang tersebar di 10 kelurahan di kecamatan Sirampog, dengan seluruh pegawai kantor kelurahan di kecamatan Sirampog yang berjumlah 113 pegawai. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pegawai kantor kelurahan di kecamatan sirampog

No	Kelurahan	Tingkat pendidikan					Jumlah pegawai
		D2/D3/S1	SMA/SMK	SMP/SLTP	Paket B	Paket C	
1	Manggis	1	5	3	-	2	11
2	Kaliloka	2	8	-	-	-	10
3	Buniwah	1	10	1	-	-	12
4	Benda	3	5	2	-	-	10
5	Mendala	4	6	-	-	-	10
6	Plompong	2	6	2	-	-	10
7	Sridadi	1	13	-	-	-	14
8	Kaligiri	4	8	-	-	-	12
9	Dawuhan	5	5	2	-	-	12
10	Batursari	2	9	1	-	-	12

Sumber : Data primer diolah (2019)

Dari data di atas terlihat jumlah pegawai di kantor kelurahan kecamatan sirampog yang berjumlah 113 dengan jumlah penduduk yang cukup banyak kelurahan dituntut untuk memenuhi pelayanan yang baik kepada masyarakat sekitar, namun dalam kenyataannya, kinerja pegawai di kantor kelurahan kecamatan Sirampog dirasa belum optimal, hal ini bisa dirasakan dari pelayanan yang diharapkan belum sesuai. Dalam kenyataan di lapangan masih terdapat para warga yang mengeluh karena pelayanan yang ada selalu tidak selesai tepat waktu. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya peran kepemimpinan Kepala Desa kepada bawahan yang dirasa kurang maksimal. Berdasarkan hasil wawancara peneliti yaitu perangkat desa masih belum dapat setiap hari berangkat atau pulang kerja tepat waktu, semua pekerjaan belum dapat diselesaikan tanpa kesalahan atau lebih awal dalam menyelesaikan pekerjaan, terkadang harus beberapa kali meminta penjelasan ulang instruksi yang diberikan Kepala Desa. Hal tersebut

terjadi karena Kepala Desa yang berperan sebagai pimpinan kurang dapat memberikan contoh perilaku yang lebih baik, seperti berangkat atau pulang kerja tidak selalu tepat waktu, terkadang tidak memberikan keterangan ketika tidak berangkat kerja atau mangkir kerja, pimpinan kurang tegas dan berani menegur atau memberi sanksi kepada pegawai yang melakukan kesalahan dalam melaksanakan tugas atau kurang mematuhi tata tertib kerja seperti jadwal waktu kerja dan pimpinan kurang memberikan pujian atas hasil kerja pegawai.

Selain kepemimpinan, yang menjadi kurang optimalnya kinerja di kelurahan kecamatan Sirampog adalah disiplin kerja. Zesbendri dan Ariyanti (2005) menyatakan bahwa disiplin merupakan modal utama yang amat menentukan terhadap tingkat kinerja pegawai. Pegawai yang tingkat kedisiplinannya tinggi, maka kinerjanya akan baik, sedangkan pegawai yang tingkat kedisiplinannya rendah, maka kinerjanya akan rendah pula. Pada realita yang terjadi, masih dijumpai adanya pegawai yang tidak masuk kerja dengan alasan diluar pekerjaan karter, pegawai yang tidak tepat waktu dalam melaksanakan pekerjaan serta pegawai yang sering keluar pada saat jam kerja dengan alasan kepentingan pribadi.

Faktor lain yang menjadi kurang optimalnya kinerja yang berimbas pada pelayanan masyarakat yang terjadi di kelurahan kecamatan Sirampog adalah lingkungan kerja. Nitisemo(2000) menyatakan bahwa lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugasnya yang telah diembankan. Pada umumnya kinerja akan meningkat jika kondisi lingkungan yang sangat mendukung seperti kondisi

lingkungan yang nyaman dan tentram, udara yang selalu segar, tempat kerja yang tidak terlalu sempit serta jam kerja yang tidak terlalu lama, untuk di kelurahan kecamatan Sirampog kondisi lingkungan kerjanya yang kurang nyaman diantaranya kondisi ruang kantor yang sempit dan sesak, sarana dan prasarana yang kurang memadai, tata ruang yang tidak teratur serta ada pegawai yang merokok di dalam ruang kasi yang dapat mengganggu aktivitas pegawai yang lainnya.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“pengaruh kepemimpinan, disiplin kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai kelurahan di kecamatan Sirampog”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja pegawai kelurahan di kecamatan Sirampog ?
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai kelurahan di kecamatan Sirampog ?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai kelurahan di kecamatan Sirampog ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasar rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai kelurahan di kecamatan Sirampog
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai kelurahan di kecamatan Sirampog
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai kelurahan di kecamatan Sirampog

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran serta pengaplikasian dan pengembangan ilmu terutama berkaitan dengan pengaruh kepemimpinan, disiplin kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan tentang kepemimpinan, disiplin kerja, dan lingkungan kerja di kelurahan kecamatan sirampog. Selain itu penelitian ini juga sebagai sarana untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu sumber daya manusia yang sudah diperoleh.

b. Bagi pihak organisasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan berkaitan dengan kepemimpinan, disiplin kerja dan lingkungan kerja untuk meningkatkan kinerja pegawai kelurahan di kecamatan Sirampog.